

TARBAWI

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Volume 09 No. 02 Juli – Desember 2024
p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA PGRI 2 SAMPIT

Fauzannur¹, Muslimah²

¹Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya | fauzannur27082000@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya | muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter Siswa di SMA PGRI 2 Sampit. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh, peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI di SMA PGRI 2 Sampit sudah semaksimal mungkin menjadi peran sosial sebagai contoh didalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat dan menjadi peran edukatif sebagai pemberi pemahaman keagamaan, akhlak dan moral juga sudah cukup baik bagi siswanya dalam membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik sesuai apa yang diharapkan sekolah, masyarakat dan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah.

Kata Kunci: *Peran guru PAI, Pembentukan karakter, Siswa*

THE ROE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN FORMING STUDENT CHARACTER IN SMA PGRI 2 SAMPIT

Abstract

This This research aims to understand the roles of Islamic Education (PAI) teachers in character building of students at SMA PGRI 2 Sampit. This study is a qualitative descriptive research. To obtain the desired data, the researcher used primary and secondary data, which consisted of observations, interviews, and documentation. The results of this study indicate that PAI teachers at SMA PGRI 2 Sampit have maximized their social roles by serving as examples in school life and in the community, and their educational roles by providing religious, ethical, and moral understanding, which have been quite effective in shaping students' character to meet the expectations of the school, community, and parents. This research contributes to the understanding of the importance of Islamic education in schools.

Keywords: Role of Islamic Education (PAI) teacher, Character formation, Student

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan di Indonesia ialah menciptakan siswa atau Masyarakat yang berakhlak, bermoral dan berbudi pekerti dalam kehidupan(Zulfiyah, 2024). Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa. Lingkungan sekolah berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter, karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah, sehingga apa yang mereka pelajari di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakter mereka(Putri & Husmidar, 2021). Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi landasan penting dalam

pembentukan karakter dan moral individu Muslim (Satriani Is, 2017). Guru PAI memiliki peran yang sangat vital dalam mengembangkan pemahaman agama, nilai-nilai moral, serta etika sosial di kalangan siswa. Dalam era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI semakin kompleks, mengingat peran mereka tidak hanya sebagai pendidik agama, tetapi juga sebagai agen sosial, edukatif, dan profesional yang memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan masyarakat yang beradab.

Sesuai dengan konsep agama Islam, tujuan sistem pendidikan dan standar pembelajaran nasional adalah membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang dapat

menjalin hubungan baik dengan dirinya sendiri, dengan Allah sebagai pencipta dan pemiliknya (hablu min Allah), dengan orang lain (hablu min Allah). min al-nas), dan dengan lingkungan alam (hablu min all-'allalm) dengan segala kemegahannya (Su'udi, 2022).

Sebagai agen sosial, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam memperkuat identitas keagamaan siswa, serta mempromosikan toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Mereka menjadi contoh teladan dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan memperhatikan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan keadilan, guru PAI dapat membantu membentuk karakter moral yang kuat pada generasi muda, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif dalam masyarakat. Sebab setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 Bab XIII Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang Pendidikan dan Kebudayaan (*Undang-Undang Dasar Negara*

Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XIII Tentang Pendidikan Dan Kebudayaan Pasal 31, n.d.).

Sebagai pendidik, guru PAI memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi agama Islam secara komprehensif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Mereka harus mampu menyampaikan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, serta mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, guru PAI juga memiliki peran dalam membimbing siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan bijak (Gunawan & Amalia, 2020).

لَقَدْ كَا

نَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
نَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah" (Lajnah Pentashih Mushaf, 2019).

Sebagai profesional, guru PAI dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka melalui pelatihan dan pengembangan diri secara berkala. Mereka harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, guru PAI juga harus memperhatikan etika profesional dalam melaksanakan tugas mereka, seperti menjaga integritas, menghormati keberagaman, dan menghindari praktek-praktek diskriminatif (Syarnubi, 2019).

Selain itu, guru memainkan tanggung jawab utama dalam menilai efektivitas pengajaran yang mereka sampaikan dengan menyampaikan informasi kognitif, sikap dan nilai yang efektif, dan keterampilan psikomotorik. Dengan kata lain, mengajar adalah tanggung jawab utama pendidik karena berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rinto, 2021). Posisi ini mencakup lima hal :

1. Menggunakan pendidikan sebagai contoh

2. pelatihan sebagai koordinator
3. guru sebagai pendidik
4. Seorang guru dalam peran kepemimpinan
5. Pendidik berperan sebagai pemandu pusat pembelajaran atau pemandu jalan.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran sosial, edukatif, dan profesional guru PAI, kita dapat mengakui pentingnya kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang beradab dan harmonis. Dengan memperkuat peran guru PAI dalam memajukan pendidikan agama Islam, kita dapat membantu menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sebagai individu dan anggota masyarakat (Jentoro, 2020).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. (Putri & Husmidar, 2021) mengkaji tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam

Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitiannya Adanya pembiasaan karakter religius seperti membaca yasin setiap pagi jumat, membaca doa ketia memulai dan selesai pembelajaran. (Khusna, 2016) mengkaji tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter. Hasil penelitiannya Guru PAI menumbuhkan karakter anti-korupsi dengan melatih salat lima waktu, menghargai kejujuran, menggunakan metode untuk melatih anti-korupsi, melatih peserta didik bertanggung jawab, disiplin waktu, belajar di luar kelas dan memberi sanksi. (Nopiantika, 2022) mengkaji tentang Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV SDN 01 Kabawetan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa sangat dibutuhkan oleh siswa karena dengan adanya guru PAI yang berperan sebagai orang tua siswa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk manusia yang ihsan. Beberapa penelitian terdahulu hanya mengkaji tentang peran guru

PAI secara umum. Berbeda dengan penelitian saya yang lebih spesifik mengkaji tentang peran sosialnya, edukatifnya dan profesionalnya guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan sebagai implementasi, yang melibatkan subjek penelitian utama yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA PGRI 2 Sampit. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis melalui tahap reduksi data (data reduction), tahap penyajian data (data display) dan tahap penarikan kesimpulan (conclusions/verifying).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sosial guru PAI

Guru merupakan sosok yang diguguh dan ditiru, sebagai seorang pendidik. Dalam sebuah Pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajara. Perkembangan zaman yang semakin pesat membawa perubahan alam pikir manusia, termasuk didalamnya perubahan paradigma dalam peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu guru yang memiliki peran yang luas harus selalu mengikuti perubahan paradigma untuk dapat mengantarkan para siswanya menjadi manusia berkualitas.

Sebagai makhluk sosial, kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dengan orang lain menjadi tolak ukur kompetensi sosialnya. Sebagai makhluk sosial, guru PAI menunjukkan perilaku santun, memiliki kemampuan komunikasi dan interaksi yang baik, serta menunjukkan empati terhadap orang lain. Seberapa baik seorang guru dapat menyampaikan gagasan dan informasi kepada siswa, rekan kerja di lapangan, pengelola sekolah, anggota masyarakat, dan siapa pun

yang berkepentingan dengan sekolah, serta ke rumah dan lingkungan sekitar siswa dan keluarganya. Guru harus menjadi contoh bagi siswa disaat bersosialisasi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Sya'bani, 2016).

Hal ini sejalan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bapak Drs. Muhammad Yardi yang mengatakan :

“kita sebagai guru harus menjadi contoh atau tauladan bagi siswa disaat bersosial dimanapun baik itu sekolah ataupun di lingkungan Masyarakat. Karena seluruh gerak gerik seorang guru akan berpengaruh kepada muridnya”

Menurut (Hilal, 2019) ada tiga peran sosial minimal yang harus dimiliki Guru PAI yaitu:

1. Sika p inklusif, bertinda k objektif dan tidak diskriminatif

Saat guru PAI berpartisipasi dalam berbagai acara komunitas, guru PA I menunjukkan pendekatan yang ramah, tidak memihak, dan inklusif. Artinya, mereka tidak memperlakukan anggota suatu masyarakat secara berbeda dengan anggota masyarakat lain ketika mereka menjalankan peran sosialnya.

2. Sikap adaptif

Sikap adaptif yang dimaksud adalah guru PAI diharapkan memiliki kemampuan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas. Sebenarnya baik di tempat kerjanya maupun di sekitar tempat tinggalnya. Bentuk peran-peran yang dijalankan oleh guru PAI sebagai tindakan dari sikap adaptifnya ditunjukkan dengan kesediaan mereka untuk mengikuti segala kegiatan yang berlangsung dalam masyarakat. Bahkan, dengan posisinya sebagai guru PAI, mereka dituntut untuk berperan lebih, tidak hanya sekadar ikut dalam kegiatan.

3. Sikap komunikatif

Guru membutuhkan keterampilan komunikasi yang kuat untuk terhubung dengan siswanya, sesama pendidik, dan masyarakat luas. Komunikasi akan terjalin dengan baik apabila guru tersebut bersedia untuk terjun langsung dalam kehidupan masyarakat. Sebab, tanpa ikut terjun dalam setiap kegiatan masyarakat, guru menjadi kurang memahami masyarakat sehingga dapat menemui kesulitan da-

lam membina hubungan yang baik dengan masyarakat.

Hal ini juga disampaikan bapak Ahmad Yuliansyah sebagai guru PAI di SMA PGRI2 Sampit, beliau mengatakan :

“saya sering kali menerapkan sikap komunikasi yang baik ke siswa baik itu di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat. Misalnya ada siswa yang tidak pakai kerudung di saat dilingkungan Masyarakat, saya tidak mengambil Tindakan yang langsung mengeksekusi langsung di saat itu, tapi saya sampaikan dan tegur dia disaat di sekolah. Karena kita sebagai guru harus tahu kondisi supaya komunikasi sama siswa itu berjalan dengan baik. Kita juga sebagai guru harus beradaptasi di Masyarakat sebagai contoh bagi siswa dari segi akhlak, tutur kata ataupun cara berpakaian”

Sikap Edukatif Guru PAI

Peran edukatif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peran edukatif guru PAI:

1. Penyampai Materi Agama: Guru PAI bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan agama, termasuk ajaran dan nilai-nilai Islam, kepada siswa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memastikan siswa memahami materi secara mendalam.
 2. Pembentukan Karakter: Guru PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan teoretis, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter siswa. Melalui contoh pribadi dan bimbingan, mereka membantu siswa mengembangkan sifat-sifat seperti kejujuran, keikhlasan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.
 3. Bimbingan dan Konseling: Guru PAI sering berperan sebagai pembimbing dan konselor bagi siswa. Mereka membantu siswa menghadapi berbagai masalah pribadi dan sosial, memberikan nasihat yang berdasarkan nilai-nilai Islam, dan mendukung perkembangan emosional dan spiritual siswa.
 4. Pengembangan Kedisiplinan: Dalam lingkungan sekolah, guru PAI juga berperan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa. Mereka menanamkan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembelajaran dan keteladanan.
 5. Penghubung Antara Sekolah dan Keluarga: Guru PAI sering menjadi penghubung antara sekolah dan keluarga dalam hal pendidikan agama. Mereka berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan spiritual anak dan mendorong kerja sama antara sekolah dan rumah dalam mendukung pendidikan agama.
- Penjelasan di atas sejalan dengan perkataan bapak Akhmad Yuliansyah Guru PAI beliau mengatakan :
- “mungkin saya rasa saya sudah maximal memberikan teori tentang pemahaman agama islam kepada*

siswa, hanya saja memang secara praktik masih kurang karena disekolah belum mempunyai sarana seperti masjid. Saya selalu membimbing siswa agar menjadi insan manusia yang berakhlak dan bermoral. Jika ada siswa yang bermasalah pasti saya akan memberikan edukasi atau pengarahan. Saya mengamati kebanyakan siswa yang bermasalah karena faktor orang tua juga yang kurang perhatian terhadap anaknya. Saya tidak hanya memberi edukasi nasihat kepada siswa saja akan tetapi orang tuanya juga diberikan edukasi supaya memberikan perhatian lebih kepada anaknya”.

Hal ini juga dibenarkan oleh Noval Syazdili siswa kelas X dia mengatakan :

“kami sudah menerima pembelajaran dengan baik dari guru PAI selama ini dan kami terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mungkin ada salah satu di sekolah kami ini yang nakal akan tetapi bukan karena faktor kurangnya pembelajaran yang kami terima, hanya saja faktor lingkungan yang buruk pergaulannya atau juga

terpengaruh temannya, terutama orang tuanya yang harus berperan juga dalam mendidik”.

Guru PAI merupakan orang tua kedua baik disekolah ataupun di lingkungan Masyarakat. Perannya begitu sama dengan orang tua memberikan edukasi yang baik, memberikan suri tauladan yang baik, sebagaimana Allah menurunkan seorang Rasul kepada kita sebagai panutan hidup atau teladan yang baik bagi kita. Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَا

نَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
نَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah"

Profesional Guru PAI

Peran profesi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa sangat penting dan mencakup berbagai aspek yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa. (Zubaedi, 2015) dalam bukunya menjelaskan ada 7 peran Profesi guru PAI

1. Penyampaian Nilai-nilai Moral dan Etika

Guru PAI bertanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika berdasarkan ajaran Islam. Melalui pengajaran ini, siswa diajarkan tentang pentingnya perilaku baik, kejujuran, keikhlasan, tanggung jawab, dan toleransi. Ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang akan membentuk karakter mereka.

Hasil observasi saya bahwa Di SMA PGRI 2 Sampit penyampaian nilai-nilai moral terjadwal setiap Apel pagi senin-kamis. Setiap pagi guru PAI dan kepala sekolah menyampaikan pesan moral setelah apel. Kepsek Muhammad Yardi mengatakan : *“di jadwal sekolah kami jam 6:30-7:00 memang tertulis Pendidikan karakter. Penyampaian pesan moral memang selalu kami sampaikan setiap pagi sebelum memasuki kelas pada Pelajaran pertama. Karena kami selalu menekankan agar karakter siswa menjadi baik dengan memberi nasihat melalui pemberian nasihat setiap pagi setiap apel pagi”*

2. Keteladanan

Guru PAI berperan sebagai teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku guru PAI sehari-hari di sekolah memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Keteladanan ini sangat efektif dalam membentuk karakter siswa karena mereka cenderung meniru perilaku orang yang mereka hormati.

Berdasarkan hasil observasi saya Guru PAI ataupun tenaga pengajar di SMA PGRI 2 Sampit sudah menanamkan suri tauladan bagi siswanya seperti cara berpakaian, tutur kata, dan akhlak sopan santun. Hal ini tak lepas dari maksud agar siswa atau peserta didik dapat mengaplikasikannya dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Bimbingan Spiritual

Guru PAI memberikan bimbingan spiritual kepada siswa, membantu mereka memahami ajaran Islam lebih dalam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, akhlak, dan hubungan sosial,

yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik.

4. Pengembangan Sikap Religius

Melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya, guru PAI membantu siswa mengembangkan sikap religius. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperdalam pengetahuan agama siswa tetapi juga membentuk kebiasaan baik yang menjadi bagian dari karakter mereka.

Dari hasil observasi saya bahwa guru PAI bapak Akhmad Yuliansyah juga memberikan ilmu dan pesan religious tidak hanya di sekolah, akan tetapi beliau juga mengajak siswa hadir di majelis Ash-shabab setiap malam sabtu yang mana pengisi ceramah tersebut bapak Akhmad Yuliansyah juga.

5. Pembentukan Disiplin dan Tanggung Jawab

Guru PAI mengajarkan disiplin dan tanggung jawab melalui pendekatan yang terstruktur dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, melalui tugas-tugas yang harus diselesaikan tepat waktu, aturan kelas

yang harus diikuti, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghargai waktu serta aturan.

6. Fasilitator Pembelajaran Aktif dan Kreatif

Guru PAI berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami ajaran Islam. Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi, permainan peran, dan proyek kelompok, guru PAI membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang mendalam dan karakter yang kuat.

7. Mediator Konflik

Dalam interaksi sehari-hari di sekolah, konflik antara siswa mungkin terjadi. Guru PAI berperan sebagai mediator yang membantu menyelesaikan konflik dengan cara yang adil dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Ini mengajarkan siswa tentang pentingnya menyelesaikan masalah dengan damai dan adil, serta memperkuat karakter mereka dalam menghadapi tantangan sosial.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI di SMA PGRI 2 Sampit sudah semaksimal mungkin menjadi peran sosial sebagai contoh didalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat dan menjadi peran edukatif sebagai pemberi pemahaman keagamaan, akhlak dan moral juga sudah cukup baik bagi siswanya dalam membentuk karakter siswa agar menjadi lebih baik sesuai apa yang diharapkan sekolah,

masyarakat dan orang tua. Selain memberikan ilmu keagamaan Guru PAI juga sudah menempakan posisinya sebaik mungkin sebagai seorang guru PAI dengan menjadi tauladan bagi siswanya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi siswa disekolah SMA PGRI 2 Sampit maupun di lingkungan Masyarakat juga cukup baik dan setiap hari siswa mendapatkan Pendidikan karakter disaat Apel pagi. Selain disekolah, guru PAI juga mengajak siswanya mendapatkan Pendidikan karakter melalui majelis-majelis ta'lim.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. R., & Amalia, R. (2020). Peran Guru PAI dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2, 35.
- Hilal, U. Z. (2019). PERAN SOSIAL GURU PAI DALAM MASYARAKAT. *Jurnal Al Qalam*, 20, 01, Hal 69.
- Jentoro, dkk. (2020). PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM WASATIYAH SISWA. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3, 48.
- Khusna, N. (2016). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi. *Mudarrisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8.
- Lajnah Pentashih Mushaf. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Nopiantika, H. (2022). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV SDN 01 Kabawetan. *GUAUJurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.
- Putri, E., & Husmidar, T. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research (JBER)*, 2, 24.
- Rinto, A. (2021). *Profesi keguruan (menjadi guru profesional)*. Guepedia.
- Satriani Is, S. (2017). PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIASAKAN SISWA SHALAT BERJAMA'AH. *Jurnal Tarbawi*, 2, 34.
- Su'udi. (2022). *Pembelajaran Konstruktivistik PAI dan Budi Pekerti sebagai Implementasi Pendidikan Karakter* (Vol. 03). PT Nasya Expanding Management.
- Sya'bani, S. A. (2016). Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kerukunan Umat Beragama Di SMAN 3 Mataram. *AL – MUNAWWARAH : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomo 1.
- Syarnubi. (2019). *PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWA KELAS IV DI SDN 2 PENGARAYAN*. 5. no 1, 89.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31*. (n.d.).
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.
- Zulfiyah, R. 'Izzah. (2024). Religious Character of Elementary School Trough Gusjigang Values. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9.